

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola pengasuhan ayah tunggal di Desa Leuwikujang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh yang diterapkan oleh *Single Father*

Pola pengasuhan yang diterapkan oleh para ayah tunggal merupakan perpaduan antara gaya demokratis dan religius. Ayah cenderung mengedepankan komunikasi dua arah dan kehangatan emosional untuk menggantikan peran ibu, sekaligus menjadikan nilai-nilai agama sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter dan kedisiplinan anak secara mandiri.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pola Pengasuhan

Faktor pendukung utama dalam pengasuhan ini adalah adanya sistem dukungan keluarga besar (*extended family*) dan religiusitas ayah yang kuat sebagai motivator internal. Sementara itu, faktor penghambat yang paling dirasakan adalah beban ganda (*double burden*) sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh, keterbatasan waktu interaksi, serta rendahnya latar belakang pendidikan dalam membimbing akademik anak.

3. Strategi *Single Father* dalam Menghadapi Tantangan Pengasuhan

Strategi resiliensi yang dilakukan para ayah meliputi reorganisasi peran dengan melibatkan kerabat dekat, pemanfaatan waktu malam hari untuk memperkuat ikatan emosional (*bonding*), serta manajemen keuangan yang ketat dengan memprioritaskan pendidikan agama. Strategi ini secara nyata telah memenuhi tanggung jawab *hadhanah* dan hak-hak perlindungan anak sesuai dengan hukum Islam dan undang-undang yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Bagi para *single father*

Diharapkan terus meningkatkan kesabaran, keikhlasan, serta kemampuan komunikasi dalam membina anak-anak. Meskipun menghadapi keterbatasan, peran ayah sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab. Para ayah juga disarankan untuk terus memperdalam pengetahuan agama dan pengasuhan anak melalui kegiatan sosial maupun keagamaan di masyarakat.

2. Bagi pemerintah desa dan lembaga sosial

Perlu memperluas program pendampingan dan pelatihan bagi keluarga tunggal agar mendapatkan dukungan moral, pendidikan, serta akses bantuan sosial secara berkelanjutan. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan lembaga keagamaan untuk mengadakan penyuluhan tentang pengasuhan anak dalam perspektif Islam.

3. Bagi masyarakat sekitar

Masyarakat hendaknya memberikan dukungan moral dan tidak memandang sebelah mata keluarga *single father*. Dukungan lingkungan yang positif dapat membantu meringankan beban psikologis ayah tunggal serta menjaga keseimbangan emosional anak-anak mereka.

4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi pengembangan kajian hukum keluarga Islam, khususnya dalam konteks *hadhanah* pada *single father*. Peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah kajian atau menggunakan pendekatan interdisipliner agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran ayah dalam sistem pengasuhan anak menurut Islam dan hukum nasional.